

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

Nama Pekerjaan :

Pembangunan Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

Lokasi :

Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya



PT. NENCI CITRA PRATAMA



PT. NENCI CITRA PRATAMA

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

Pembangunan Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

DAFTAR ISI

A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi

- A.1. Kepedulian pimpinan terhadap isu eksternal dan internal
- A.2. Komitmen Keselamatan Konstruksi

B. Perencanaan keselamatan konstruksi

- B.1. Identifikasi bahaya, Penilaian risiko, Pengendalian dan Peluang
- B.2. Rencana tindakan (sasaran & program)
- B.3. Standar dan peraturan perundangan

C. Dukungan Keselamatan Konstruksi

- C.1. Sumber Daya
- C.2. Kompetensi
- C.3. Kepedulian
- C.4. Komunikasi
- C.5. Informasi Terdokumentasi

D. Operasi Keselamatan Konstruksi

- D.1. Perencanaan dan Pengendalian Operasi
- D.2. Kesiapan dan Tanggapan Terhadap Kondisi Darurat

E. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi

- E.1. Pemantauan dan evaluasi
- E.2. Tinjauan manajemen
- E.3. Peningkatan kinerja keselamatan konstruksi

A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi

A.1. Kepedulian pimpinan terhadap Isu eksternal dan internal

PT. NENCI CITRA PRATAMA yang bergerak di bidang Jasa Konstruksi berkomitmen dan peduli terhadap Keselamatan Konstruksi khusus dalam pencapaian penanganan isu keselamatan konstruksi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peduli dalam mempromosikan pemahaman akan kebutuhan keselamatan konstruksi dan membudayakan keselamatan konstruksi dalam seluruh kegiatan pelaksanaan konstruksi.
2. Peduli dalam melakukan sosialisasi tentang keselamatan konstruksi terhadap seluruh tenaga kerja maupun masyarakat didalam lingkungan kerja konstruksi
3. Peduli dalam melaksanakan implementasi sesuai rencana keselamatan konstruksi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dalam keselamatan konstruksi nasional
4. Mencegah kecelakaan, kebakaran, sakit akibat kerja, keamanan dan pencemaran lingkungan
5. Memantau dan mengevaluasi terhadap kinerja keselamatan konstruksi serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

A.2. Komitmen Keselamatan Konstruksi

PAKTA KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDRA MEIDI SAPUTRA
Jabatan : Direktur Cabang
Bertindak Untuk dan atas nama : PT. NENCI CITRA PRATAMA

dalam rangka pengadaan Pembangunan Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi pada Pokja Pemilihan: Pokja UKPBJ Kemdikbud Satpel III 2024 #088 berkomitmen melaksanakan konstruksi berkeselamatan demi terciptanya Zero Accident, dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan konstruksi :

1. Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi;
2. Menggunakan tenaga kerja kompeten bersertifikat;
3. Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan;
4. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu;
5. Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan;
6. Melaksanakan Standar Operasi dan Prosedur (SOP); dan
7. Memenuhi 9 (sembilan) komponen biaya penerapan SMKK.

Cianjur, 17 Januari 2024
PT. NENCI CITRA PRATAMA



NENCI CITRA PRATAMA PT

INDRA MEIDI SAPUTRA
Direktur Cabang

B. Perencanaan keselamatan konstruksi

B.1. Identifikasi bahaya, Penilaian risiko, Pengendalian dan Peluang

Nama Perusahaan : PT. NENCI CITRA PRATAMA
 Kegiatan : Pembangunan Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
 Lokasi : Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya
 Tanggal dibuat : Cianjur, 17 Januari 2024

NO	URAIAN PEKERJAAN	DESKRIPSI RISIKO		PERSYARATAN PEMENUHAN PERATURAN	PENGENDALIAN AWAL	PENILAIAN TINGKAT RESIKO				PENGENDALIAN LANJUTAN	PENILAIAN SISA RESIKO				KETERANGAN
		IDENTIFIKASI BAHAYA (SKENARIO BAHAYA)	JENIS BAHAYA (TIPE KECELAKAAN)			KEMUNGKINAN (F)	KEPARAHAN (A)	NILAI RESIKO (F X A)	TINGKAT RESIKO (TR)		KEMUNGKINAN (F)	KEPARAHAN (A)	NILAI RESIKO (F X A)	TINGKAT RESIKO (TR)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	PEKERJAAN PERSIAPAN	Kecelakaan saat mobilisasi/demobilisasi => Luka ringan/ Berat	- Terjadi Kecelakaan lalu-lintas - Kecelakaan saat menaikkan atau menurunkan alat berat ke kendaraan pengangkut - Bahan material berceceran di jalan - Terjadi gangguan arus lalu-lintas	UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaa UU Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi	Menyusun SOP, mentaati peraturan lalu lintas memakai APD, menyiapkan petugas pengatur lalu-lintas, menyiapkan tim pembersih material yang berceceran, dan memasang Rambu Peringatan	2	3	6	Sedang	Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A	
2.	PEKERJAAN TANAH DAN FONDASI	a) Kecelakaan terpeleket dan tersandung saat melakukan pembersihan lokasi	- terjatuh ke lubang galian - terkena alat gali	UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaa UU Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi	Menyusun SOP, memakai APD dan memasang Rambu Peringatan	2	3	6	Sedang	Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A	
		b) Kecelakaan terkena serangan hewan buas saat melakukan pembersihan lokasi*	- Tertuka akibat digigit hewan buas	UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaa UU Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi	Menyusun SOP, memakai APD dan memasang Rambu Peringatan	2	3	6	Sedang	Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A	
3.	PEKERJAAN BETON	Kecelakaan saat pekerjaan beton => luka ringan/ berat/ meninggal	- Tertimpa bahan material - terjadi insasi kulit/mata/saluran pernafasan akibat debu atau terkena material - Terjaluh saat pengecoran di kelinggian - Tertimpa penyangga beton yang jalah dari kelinggian - Terkena alat pemotong besi (bar cutter) atau alat pembengkok besi (bar bender) - tertusuk besi beton	UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaa UU Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi	Menyusun SOP, memakai APD dan memasang Rambu Peringatan	2	3	6	Sedang	Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A	
4.	PEKERJAAN Rangka WF	Kecelakaan saat pekerjaan Rangka => luka ringan/ berat/ meninggal	- Tertimpa material baja - Terjaluh dari kelinggian saat pemasangan	UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaa UU Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi	Menyusun SOP, memakai APD dan memasang Rambu Peringatan	2	3	6	Sedang	Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A	

B.2. Rencana tindakan (sasaran & program)

Nama Perusahaan : PT. NENCI CITRA PRATAMA
 Kegiatan : Pembangunan Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
 Lokasi : Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya
 Tanggal dibuat : Cianjur, 17 Januari 2024

NO	PENGENDALIAN RESIKO (Sesuai Kolom 6 Tabel IBPRP)	SASARAN		PROGRAM					
		URAIAN	TOLOK UKUR	URAIAN KEGIATAN	SUMBER DAYA	JADWAL PELAKSANAAN*)	BENTUK MONITORING	INDIKATOR PENCAPAIAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	Menyusun SOP, mentaati peraturan lalu lintas memakai APD, menyiapkan petugas pengatur lalu-lintas, menyiapkan tim pembersih material yang berceceran, dan memasang Rambu Peringatan	Ada SOP, APD dan Rambu	SOP, APD dan Rambu	Menyusun SOP dan menyiapkan APD dan rambu	Kertas, APD, rambu	Sesuai Jadwal	Checklist	100% sesuai standar	Petugas K3 dan Logistik
2.	Menyusun SOP, memakai APD dan memasang Rambu Peringatan	Ada SOP, APD dan Rambu	SOP, APD dan Rambu	Menyusun SOP dan menyiapkan APD dan rambu	Kertas, APD, rambu	Sesuai Jadwal	Checklist	100% sesuai standar	Petugas K3 dan Logistik
	Menyusun SOP, memakai APD dan memasang Rambu Peringatan	Ada SOP, APD dan Rambu	SOP, APD dan Rambu	Menyusun SOP dan menyiapkan APD dan rambu	Kertas, APD, rambu	Sesuai Jadwal	Checklist	100% sesuai standar	Petugas K3 dan Logistik
3.	Menyusun SOP, memakai APD dan memasang Rambu Peringatan	Ada SOP, APD dan Rambu	SOP, APD dan Rambu	Menyusun SOP dan menyiapkan APD dan rambu	Kertas, APD, rambu	Sesuai Jadwal	Checklist	100% sesuai standar	Petugas K3 dan Logistik
4.	Menyusun SOP, memakai APD dan memasang Rambu Peringatan	Ada SOP, APD dan Rambu	SOP, APD dan Rambu	Menyusun SOP dan menyiapkan APD dan rambu	Kertas, APD, rambu	Sesuai Jadwal	Checklist	100% sesuai standar	Petugas K3 dan Logistik

B.3. Standar dan peraturan perundangan

No.	Pengendalian Resiko	Peraturan Perundangan & Persyaratan lainnya	Pasa sesuai dengan Pengendalian Resiko
1	Penggunaan tenaga kerja yang berkompeten	UU Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja	Pasal 1 ayat (6)
2	Kewajiban perusahaan melindungi pekerja	UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan	Pasal 86
3	Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, Keberlanjutan (K4)	UU Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi	Pasal 59

C. Dukungan Keselamatan Konstruksi

C.1 Sumber Daya

C.1.1. Peralatan

Peralatan yang akan digunakan pada pekerjaan ini sesuai dengan yang disyaratkan pada dokumen lelang.

C.1.2. Material

Material Utama yang digunakan pada pekerjaan ini merupakan material produksi dalam negeri yang tidak mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) sehingga tidak perlu penanganan khusus.

C.1.3. Biaya

Biaya SMKK mengacu pada Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan ini.

C.2. Kompetensi

PT. NENCI CITRA PRATAMA berkomitmen dalam penerapan pelaksanaan keselamatan konstruksi di lingkungan kerja dengan mentaati ketentuan dan perundangan K3 termasuk memberikan program pelatihan dan peningkatan kinerja karyawan melalui uji kompetensi terhadap seluruh tenaga kerja sesuai dengan keahlian bidang masing-masing.

C.3. Kepedulian

Kepedulian merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan membuat rencana dan program kerja sebagai tindakan pencegahan terhadap risiko kecelakaan kerja, sakit akibat pekerjaan dan pemulihan lingkungan yang tercemar akibat pekerjaan konstruksi.

Program kepedulian keselamatan konstruksi sebagai berikut:

- a. Seluruh pekerjaan terukur dan terpantau dalam pelaksanaan pemenuhan standar k3 konstruksi
- b. Program pemeriksaan dan pengawasan secara periodik dalam mengidentifikasi bahaya kecelakaan dan sakit akibat kerja
- c. Melaksanakan sosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitar area pekerjaan yang berpeluang terhadap potensi bahaya di lokasi kerja
- d. Melakukan rapat rutin manajemen proyek sebagai bahan evaluasi dalam setiap risiko bahaya yang muncul di tempat kerja
- e. Memfasilitasi terhadap kebutuhan bahan utilitas dan tenaga kerja serta peralatan pendukung sesuai rencana keselamatan konstruksi

C.4. Komunikasi

1. Tujuan

Memberikan pedoman untuk penyebarluasan atau mengkomunikasikan informasi-informasi lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja kepada pihak internal dan eksternal perusahaan secara efektif.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku untuk seluruh fasilitas operasi PT. NENCI CITRA PRATAMA dan semua pihak yang bekerja di area tersebut. Hal-hal yang diatur dalam prosedur ini adalah cara untuk menyebarluaskan informasi-informasi terkait dengan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

3. Penerapan Komunikasi

a. Komunikasi Internal

- Karyawan PT. NENCI CITRA PRATAMA diberikan atau mendapat informasi mengenai pedoman dan prosedur Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta pelaksanaannya di lingkungan PT. NENCI CITRA PRATAMA, melalui kegiatan pelatihan dan pelaksanaannya dikoordinir oleh Technical Training Department.
- Karyawan PT. NENCI CITRA PRATAMA mendapatkan informasi mengenai kebijakan terpadu (kualitas, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja), manual SMK3, hasil rapat-rapat P2K3, artikel-artikel K3, perubahan-perubahan pada prosedur / instruksi kerja, penyelesaian masalah / keluhan K3, program-program dan kinerja K3 PT. NENCI CITRA PRATAMA. Informasi ini diberikan melalui pelatihan, penjelasan / briefing K3 harian / mingguan atau melalui papan pengumuman dan bulletin K3 (melalui media cetak atau elektronik internal perusahaan).
- Informasi mengenai peraturan perundangan K3 akan disediakan oleh EHS Manager kepada tiap Kepala Departemen / SMR-Safety Management Representatif / EMR-Environment Management Representatif / SR-Safety Representatif / ER-Environment Representatif Departemen.
- Laporan hasil kegiatan inspeksi K3, pemantauan lingkungan dan lingkungan kerja dan penyelidikan kecelakaan disiapkan oleh EHS Department sebagai salah satu bahan yang akan dibahas dalam rapat bulanan / rapat khusus P2K3, dan dibuatkan risalah rapat P2K3 dan disebarluaskan kepada tiap Kepala Departemen / Safety Management Representatif / Environment Management Representatif dan Safety / Environment Representatif serta seluruh anggota P2K3.
- Hasil laporan audit internal / eksternal SMK3 disiapkan oleh personil EHS Department berdasarkan laporan tim auditor internal / eksternal dan didistribusikan kepada pihak internal (Dewan Direksi, Ketua P2K3, Kepala Divisi, Kepala Departemen / Safety Management Representatif / Environment Management Representatif, Safety Representatif, Environment Representatif) dan pihak eksternal jika diperlukan (misal Auditor Eksternal).
- Tanda-tanda peringatan K3 (poster, sign, label, dll) disediakan oleh EHS Department dengan terlebih dahulu masing-masing Kepala Departemen melampirkan hasil identifikasi bahaya dan penilaian resiko di departemennya disertai dengan formulir pengajuan permintaan tanda-tanda peringatan K3.
- Untuk memudahkan penyebaran informasi yang berkaitan dengan K3 dalam lingkup perusahaan PT. NENCI CITRA PRATAMA, maka dibuat daftar penyebarluasan informasi K3.

c. Komunikasi Eksternal

- Personil EHS Department menghubungi instansi-instansi terkait (misal: Kanwil Depnaker / Dinas Depnaker Kabupaten / Kotamadya, Depkes dan sebagainya) untuk mendapatkan informasi terkini mengenai peraturan perundangan berkaitan dengan K3 di Indonesia.
- Laporan kecelakaan kerja dan hasil penyelidikan disiapkan oleh EHS Manager dan disampaikan kepada Kepala Operasi, tembusannya kepada pihak Kanwil Depnaker setempat.
- Pihak pemasok dan sub kontraktor yang terikat kontrak dengan PT. NENCI CITRA PRATAMA, untuk menyediakan barang atau jasa diinformasikan tentang kebijakan dan ketentuan K3 PT. NENCI CITRA PRATAMA. Informasi diberikan oleh Procurement Manager dan bila diperlukan PT. NENCI CITRA PRATAMA dapat memberikan pelatihan awal atau penjelasan / briefing K3 kepada sub kontraktor yang akan bekerja di lingkungan PT. NENCI CITRA PRATAMA
- Pihak Satuan Pengaman / Security di Pos Komando Keamanan Proyek berkewajiban memberikan informasi kepada setiap tamu yang akan memasuki area Proyek di lingkungan operasi PT. NENCI CITRA PRATAMA. tentang Kebijakan Terpadu (Kualitas, Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan-peraturan umum K3 dan prosedur menghadapi keadaan darurat.
- Pihak Satuan Pengaman / Security yang ada di Area Proyek atau Petugas yang ditunjuk berkewajiban memberikan informasi-informasi K3 dan prosedur tanggap darurat yang berlaku di area tersebut kepada setiap

tamu yang akan masuk ke area Proyek.

- Informasi-informasi yang berkaitan dengan kondisi darurat / emergency yang terjadi di perusahaan diatur dan mengikuti prosedur komunikasi tanggap gawat darurat.

Untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang berkaitan dengan K3, diatur dan mengikuti peraturan perusahaan mengenai "Non-Disclosure Agreement" (Perjanjian/Kesepakatan Tidak Membocorkan Rahasia Perusahaan) yang telah ditanda tangani oleh setiap karyawan PT. NENCI CITRA PRATAMA

4. Media Komunikasi

Alat dan Media komunikasi yang digunakan dapat berupa dan tidak terbatas hanya pada alat dan media sebagai berikut :

- Electronic mail (e-mail)
- Meeting (townhall, P2K3, dsb.)
- Briefing
- One to one personal contact
- Papan pengumuman
- Pelatihan atau kursus
- Banner, poster (Promosi)
- Distribusi dokumen (Manual, standard procedure, supporting doc, record)
- Telepon, facsimile, internet
- TV Media

Jadwal Program Komunikasi

No.	Jenis Komunikasi	PIC	Waktu Pelaksanaan
1	Induksi Keselamatan Konstruksi (Safety Induction)	Petugas K3	Setiap Hari
2	Pertemuan pagi hari (safety morning)	Petugas K3	Setiap hari
3	Pertemuan Kelompok Kerja (toolbox meeting)	Petugas K3	Seminggu sekali
4	Rapat Keselamatan Konstruksi (construction safety meeting)	Petugas K3	Seminggu sekali

C.5. Informasi Terdokumentasi

1. Umum

PT. NENCI CITRA PRATAMA telah mendokumentasikan Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) / K3 dalam bentuk dokumen :

- a. Kebijakan, sasaran dan program RKK / K3
- b. Pedoman RKK / K3 yang menjelaskan tentang ruang lingkup penerapan RKK / K3
- c. Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja / Work Instruction yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan operasional kerja RKK / K3.
- d. Rekaman atau catatan, yang dianggap perlu sebagai bukti implementasi RKK / K3

2. Penyusunan dan Pembaharuan

Manajemen telah menetapkan dokumentasi RKK / K3 terdiri dari :

- a. Level 1 : Pedoman Rencana Keselamatan Konstruksi
- b. Level 2 : Prosedur (Standard Operating Procedure)
- c. Level 3 : Instruksi Kerja / WI bisa berupa gambar, flowchart
- d. Level 4 : Catatan/Formulir, Check list, Dokumen Pendukung dari Internal dan Eksternal, dll.

3. Pengendalian Informasi Terdokumentasi

PT. NENCI CITRA PRATAMA memelihara dokumen yang terkait RKK / K3 yang dilakukan oleh dokumen control dalam mendistribusikan, pengaksesan, pemeliharaan, pengaturan perubahan, masa berlaku, dan pemusnahan dokumen yang sudah tidak diperlukan

Dokumentasi bersifat rahasia memerlukan izin dari Direksi Perusahaan apabila ada pihak yang ingin memperoleh salinannya.

D. Operasi Keselamatan Konstruksi

D.1. Perencanaan dan Pengendalian Operasi

Perencanaan dan pengendalian operasional berupa prosedur kerja / petunjuk kerja, yang harus mencakup seluruh upaya pengendalian, diantaranya :

1. Upaya pengendalian berdasarkan lingkup pekerjaan
2. Rencana menunjukan personil yang akan ditugaskan menjadi Penganggung Jawab Kegiatan SMK3
3. Prediksi dan rencana penanganan kondisi keadaan darurat tempat kerja
4. Rencana prosedur / petunjuk kerja yang perlu di siapkan
5. Rencana program pelatihan / sosialisasi sesuai pengendalian resiko
6. Sistem pertolongan pertama pada kecelakaan
7. Persyaratan Operator Alat Angkat
 - a. Operator Alat Angkat harus memenuhi kompetensi
 - b. Setiap Operator alat angkat harus memiliki SIO (Surat Izin Operasi) atau bersertifikat yang di keluarkan oleh Badan yang berwenang
8. Rambu Peringatan / Larangan / Anjuran
 - a. Penempatan Rambu-rambu peringatan/larangan/anjuran harus dipasang sesuai dengan kondisi di tempat kerja
 - b. Rambu peringatan/larangan/anjuran harus mudah dilihat dan dapat dibaca



9. Alat Pelindung Diri
 - a. Alat pelindung diri diidentifikasi berdasarkan hasil penilaian resiko
 - b. Alat pelindung diri (APD) diberikan kepada pekerja sesuai dengan jenis pekerjaan
10. Tamu/pengunjung dan pihak luar
 - a. Pengendalian dan pembatasan akses masuk dan akses keluar tempat kerja
 - b. Persyaratan APD (Alat Pelindung Diri)
 - c. Induksi K3
 - d. Prosedur dan Persyaratan tanggap darurat

11. Alat Pelindung Diri

NO.	NAMA	KETERANGAN
1	Helm Safety	Pelindung Kepala dari Benturan Benda Tajam dan Keras
2	Masker Safety	Melindungi hidung dari Debu dll.
3	Kacamata Safety	Melindungi Mata dari Debu dan Silau Matahari dll.
4	Sarung Tangan	Melindungi Tangan dari Iritasi Kulit
5	Rompi Pengenal	Sebagai Pengenal sebagai Pekerja Proyek
6	Sepatu Safety	Pelindung Kaki dari Benda Tajam dll.
7	Safety Belt	Melindungi diri agar tidak mudah jatuh dari ketinggian
8	Kotak P3K	Perlengkapan Obat-obatan



11. Perlengkapan K3

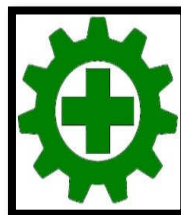
NO.	NAMA	KETERANGAN
1	Sanduk K3	Tulisan Hijau Dasar Putih (himbauan secara umum Pelaksanaan Proyek)
2	Rambu-rambu lalu lintas	Hati-hati Jalan Anda Sedang DiPerbaiki, Awas Ada Galian, dll
3	APAR	Pemadam Kebakaran
4	Perlengkapan P3K	Kotak P3K,perban,kapas,rivanol,betadin, dll.
5	Papan Pengumuman K3	Informasi K3

Sub Kelompok	Contoh Aplikasi (Warna Simbol)	Uraian
1.1		HITAM Rambu DILARANG MEROKOK di area ini
1.2		PUTIH Rambu WAJIB MENGGUNAKAN PELINDUNG KESELAMATAN TANGAN di area kerja ini
2.0		HITAM Rambu WASPADA di area ini
3.1		PUTIH Rambu lokasi PERALATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN
3.2		PUTIH Rambu lokasi ALAT PEMADAM API RINGAN
3.3		HITAM Rambu lokasi TOILET UNTUK PRIA

Belakang
Back

Papan Informasi Konstruksi
Construction Information Board

Monitoring Izin kerja dan dokumen asuransi CAR dan Jamsostek
Work permit monitoring and CAR insurance and social security (Jamsostek) documents



Depan
Front

Papan Informasi Konstruksi
Construction Information Board

1. Statistik kecelakaan kerja, FR, SR, safe manhour, total manhour, LTI terakhir <i>1. Work accident statistics, FR, SR, safe manhour, total manhour, last LTI</i>	2. Pekerjaan hari ini dan JSA <i>2. Today's work and JSA</i>
3. Pekerjaan hari ini, penggunaan alat berat, lisensi dan nama penanggung jawab <i>3. Today's work, heavy equipment usage, license and PIC</i>	4. Alur proses prosedur kerja aman setiap item pekerjaan <i>4. Flow chart of safe work procedure of every work item</i>
5. Sisa waktu pelaksanaan proyek dan progres <i>5. Remaining duration and progress of the project</i>	6. Alur proses tanggap darurat dan no. telepon penting <i>6. Flow chart of emergency response and important telephone numbers</i>

Analisis Keselamatan Pekerjaan (Job Safety Analysis)

Nama Pekerja : D disesuaikan
Nama Paket Pekerjaan : Pembangunan Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
Tanggal Pekerjaan : disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan

Alat Pelindung Diri yang Diperlukan untuk melaksanakan Pekerjaan :

- 1 Helm / Safety Helmet
- 2 Sepatu/Safety Shoes
- 3 Sarung tangan / Safety Gloves
- 4 Rompi Keselamatan / Safety Vest
- 5 Masker Pernafasan / Respiratory
- 6 Kacamata Pelindung / Safety Goggles

No.	Urutan langkah Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Pengendalian	Penanggung Jawab
1	PEKERJAAN PERSIAPAN	Kecelakaan saat mobilisasi/demobilisasi => Luka ringan/ Berat	Menyusun SOP, mentaati peraturan lalu lintas memakai APD, menyiapkan petugas pengatur lalu-lintas, menyiapkan tim pembersih material yang berceceran, dan memasang Rambu Peringatan	Petugas K3 dan Logistik

Analisis Keselamatan Pekerjaan (Job Safety Analysis)

Nama Pekerja : Dिसesuaikan
Nama Paket Pekerjaan : Pembangunan Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
Tanggal Pekerjaan : disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan

Alat Pelindung Diri yang Diperlukan untuk melaksanakan Pekerjaan :

- 1 Helm / Safety Helmet
- 2 Sepatu/Safety Shoes
- 3 Sarung tangan / Safety Gloves
- 4 Rompi Keselamatan / Safety Vest
- 5 Masker Pernafasan / Respiratory
- 6 Kacamata Pelindung / Safety Goggles

No.	Urutan langkah Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Pengendalian	Penanggung Jawab
2	PEKERJAAN TANAH DAN FONDASI	a) Kecelakaan terpeleset dan tersandung saat melakukan pembersihan lokasi	Menyusun SOP, memakai APD dan memasang Rambu Peringatan	Petugas K3 dan Logistik
		b) Kecelakaan terkena serangan hewan buas saat melakukan pembersihan lokasi"	Menyusun SOP, memakai APD dan memasang Rambu Peringatan	Petugas K3 dan Logistik

Analisis Keselamatan Pekerjaan (Job Safety Analysis)

Nama Pekerja : Dिसesuaikan
Nama Paket Pekerjaan : Pembangunan Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
Tanggal Pekerjaan : disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan

Alat Pelindung Diri yang Diperlukan untuk melaksanakan Pekerjaan :

- 1 Helm / Safety Helmet
- 2 Sepatu/Safety Shoes
- 3 Sarung tangan / Safety Gloves
- 4 Rompi Keselamatan / Safety Vest
- 5 Masker Pernafasan / Respiratory
- 6 Kacamata Pelindung / Safety Goggles

No.	Urutan langkah Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Pengendalian	Penanggung Jawab
3	PEKERJAAN BETON	Kecelakaan saat pekerjaan beton => luka ringan/ berat/ meninggal	Menyusun SOP, memakai APD dan memasang Rambu Peringatan	Petugas K3 dan Logistik

Analisis Keselamatan Pekerjaan (Job Safety Analysis)

Nama Pekerja : Dिसesuaikan
Nama Paket Pekerjaan : Pembangunan Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
Tanggal Pekerjaan : disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan

Alat Pelindung Diri yang Diperlukan untuk melaksanakan Pekerjaan :

- 1 Helm / Safety Helmet
- 2 Sepatu/Safety Shoes
- 3 Sarung tangan / Safety Gloves
- 4 Rompi Keselamatan / Safety Vest
- 5 Masker Pernafasan / Respiratory
- 6 Kacamata Pelindung / Safety Goggles

No.	Urutan langkah Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Pengendalian	Penanggung Jawab
4	PEKERJAAN Rangka WF	Kecelakaan saat pekerjaan Rangka => luka ringan/ berat/ meninggal	Menyusun SOP, memakai APD dan memasang Rambu Peringatan	Petugas K3 dan Logistik

D.2. Kesiapan dan Tanggapan Terhadap Kondisi Darurat

Kesiapan tanggap darurat (emergency plan) adalah kesiapan pada semua fasilitas perusahaan dan Area kerja atau suatu jaminan keadaan siap siaga berupa sumber daya manusia terlatih beserta keahlian dan sarannya, yang mampu mencegah dan menanggulangi keadaan darurat serta mengembalikan / memulihkan suasana tidak normal menjadi normal kembali

Langkah-langkah perencanaan Tanggap Darurat

1. Identifikasi keadaan darurat

Langkah pertama menuju perencanaan tanggap darurat adalah mengidentifikasi semua situasi darurat yang mungkin dihadapi organisasi selama jam kerja atau setelah jam kerja. Pertimbangkan lokasi perusahaan, sifat pekerjaan perusahaan, mesin atau bahan kimia yang digunakan, dibuat, atau disimpan di dalam lokasi. Buat daftar semua potensi keadaan darurat yang mungkin dihadapi perusahaan. Lakukan penilaian risiko yang terkait dengan keadaan darurat ini.

2. Identifikasi persediaan / sumber daya yang diperlukan untuk menanggapi keadaan darurat

Menilai kemampuan tempat kerja untuk merespons keadaan darurat. Ini termasuk sumber daya internal dan eksternal, persediaan medis atau lainnya yang diperlukan untuk menanggapi keadaan darurat. mengendalikan beberapa keadaan darurat dengan kontrol proaktif, seperti mengurangi sumber pengapian. Selain kontrol proaktif, identifikasi kontrol reaktif seperti saluran komunikasi, bantuan medis, generator, peralatan pemadam kebakaran, dan lain-lain yang mungkin diperlukan saat keadaan darurat terjadi.

3. Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Covid-19 di Lapangan

a. Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan Covid 19

Pengguna jasa dan Penyedia Jasa membentuk Satgas Pencegahan Covid-19 yang menjadi bagian dari Unit Keselamatan Konstruksi;

Satgas Pencegahan Covid-19 sebagaimana dimaksud pada huruf a berjumlah paling sedikit 5 (lima) orang yang terdiri atas;

- 1 (satu) Ketua merangkap anggota, dan
- 4 (empat) Anggota yang mewakili Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa

Satgas Pencegahan Covid 19 memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya sosialisasi, pembelajaran (edukasi), Promosi Teknik, metode/pencegahan Covid-19 di lapangan, berkoordinasi dengan satgas Penanggulangan Covid wilayah setempat, Pemeriksaan kesehatan terkait potensi terinfeksi covid-19 kepada semua pekerja dan tamu proyek, pemantauan kondisi Kesehatan pekerja dan pengendalian mobilisasi/demobilisasi pekerja, melaporkan kepada pimpinan perusahaan dan kepada PPK dalam hal telah ditemukan pekerja yang positif dan/atau berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan merekomendasikan dilakukan penghentian kegiatan sementara.

b. Identifikasi Potensi Bahaya Covid-19 di Lapangan

- Satgas Pencegahan Covid-19 berkoordinasi dengan Satgas Penanggulangan Covid-29 Kementerian PUPR dan/atau Satgas Penanggulangan Covid-19 Pemerintahan setempat untuk menentukan :

- > Identifikasi potensi resiko lokasi proyek terhadap pusat sebaran penyebaran covid-19 di daerah yang bersangkutan;
 - > Kesesuaian fasilitas kesehatan di lapangan dengan protokol penanganan covid-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah;
 - > tindak lanjut terhadap penyelenggaraan jasa konstruksi
- Dalam hal penyelenggaraan Jasa Konstruksi tersebut teridentifikasi
 - > Memiliki Resiko tinggi akibat lokasi proyek berada di pusat sebaran
 - > telah ditemukan pekerja yang positif atau berstatus pasien dalam pengawasan (PDP); atau
 - > Pimpinan Kementerian/Lembaga/Instansi/Kepala Daerah telah mengeluarkan peraturan untuk menghentikan kegiatan sementara akibat keadaan kahar, maka penyelenggara jasa konstruksi tersebut dapat diberhentikan sementara akibat keadaan kahar.
 - Dalam hal penyelenggaraan jasa konstruksi tersebut karena sifat dan urgensinya tetap dilaksanakan sebagai bagian dari penanganan dampak sosial dan ekonomi dari covid-19, maka penyelenggaraan jasa konstruksi tersebut dapat diteruskan dengan ketentuan :
 - > mendapatkan persetujuan dari menteri PUPR
 - > Melaksanakan protokol pencegahan Covid-19
 - > Menghentikan sementara ketika terjadi (telah ditemukan pekerja yang positif dan/atau berstatus pasien dalam pengawasan (PDP) untuk melakukan penanganan sesuai protokol Pemerintah.
- c. Penyediaan Fasilitas Kesehatan di Lapangan
- Penyedia Jasa pekerjaan konstruksi menyediakan ruang klinik kesehatan di lapangan yang dilengkapi dengan sarana kesehatan yang memadai, antara lain tabung oksigen, pengukur suhu badan nir-sentuh (thermoscan), pengukur tekanan darah, obat-obatan, dan petugas medis.
 - Penyedia Jasa pekerjaan konstruksi memiliki kerjasama operasional perlindungan kesehatan dan pencegahan covid-19 dengan rumah sakit dan/atau pusat kesehatan masyarakat terdekat untuk tindakan darurat (emergency)
 - Penyedia Jasa pekerjaan konstruksi menyediakan fasilitas tambahan antara lain; pencuci tangan (air, sabun dan hand sanitizer), tisu, masker di kantor dan lapangan bagi seluruh pekerja dan tamu
 - Penyedia Jasa pekerjaan konstruksi menyediakan vaksin, vitamin dan nutrisi tambahan guna peningkatan imunitas pekerja
- d. Pelaksanaan Pencegahan Covid-19
- Satgas Pencegahan Covid-19 memasang poster baik digital maupun fisik tentang himbauan/anjuran pencegahan covid-19 untuk disebar luaskan atau dipasang di tempat-tempat strategis di lokasi proyek
 - Satgas Pencegahan Covid-19 bersama petugas medis menyampaikan penjelasan, anjuran, kampanye, promosi teknisk pencegahan covid-19 dalam setiap kegiatan penyuluhan pagi hari (safety morning talk)
 - Petugas medis bersama para satuan pengaman (scurity staff) melaksanakan pengukuran suhu

tubuh kepada seluruh pekerja setiap pagi, siang dan sore

- Satgas Pencegahan Covid-19 melarang orang (seluruh pekerja dan tamu) yang terindikasi memiliki suhu tubuh 38 derajat celsius datang ke lokasi pekerjaan
- Apabila ditemukan pekerjaan dilapangan sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP) covid-19, pekerjaan dihentikan sementara oleh Pengguna Jasa dan/atau Penyedia jasa paling sedikit 14 hari kerja
- Petugas medis bersama para satuan pengaman (security staff) melakukan evakuasi dan penyemprotan desinfektan pada seluruh tempat, fasilitas dan peralatan kerja
- Penghentian sementara dilakukan hingga proses evakuasi dan penyemprotan desinfektan, serta pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan isolasi tenaga kerja yang pernah melakukan kontak fisik dengan tenaga kerja yang terpapar telah selesai

3. Buat rencana tanggap darurat

Rencana Tanggap Darurat yang tepat perlu dibuat setelah keadaan darurat dan mekanisme tanggapan mereka diidentifikasi. Ini akan mencakup prosedur untuk menangani keadaan darurat, lokasi dan instruksi untuk fasilitas darurat, prosedur evakuasi, alarm dan fasilitas darurat

4. Komunikasikan dan Latih pekerja / pemangku kepentingan yang relevan tentang tanggap darurat

Begitu Rencana Tanggap Darurat dibuat, penting untuk mengkomunikasikan rencana tersebut kepada semua pekerja / pemangku kepentingan yang relevan. Anda perlu melatih pekerja untuk menangani situasi darurat. Latihan darurat yang sering dapat dilakukan untuk mendidik pekerja dari waktu ke waktu

5. Evaluasi dan revisi prosedur tanggap darurat

Prosedur tanggap darurat harus dievaluasi setelah latihan atau setelah keadaan darurat dihadapi. Jika perlu, prosedur darurat ini harus diubah atau direvisi berdasarkan hasil pengujian atau latihan

E. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi

E.1. Pemantauan dan Evaluasi

Pengendalian pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3 dilakukan mengacu pada kegiatan yang dilaksanakan pada bagian D (Operasi keselamatan konstruksi) berdasarkan upaya pengendalian pada bagian B (Perencanaan keselamatan konstruksi) dan C (Dukungan keselamatan konstruksi).

Hal-hal yang harus dilaporkan dalam laporan evaluasi dan kinerja K3 adalah :

- Rekapitulasi kecelakaan kerja dengan mengacu pada pelaporan dan penyelidikan kecelakaan yang sudah dibuat.
 - o Occupational Injury/Illness (Cidera/Sakit Akibat Kerja)
 - o Fatality (Meninggal Dunia)
 - o Loss Work Day / Loss Time Injury (Hilang Hari Kerja)
 - o Restricted Work Day (Kerja Terbatas)
 - o Medical Treatment (Perawatan Kesehatan)
 - o First Aid (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)
 - Fire Accident (Kebakaran)
 - Traffic Accident (Kecelakaan lalu lintas)
 - Environmental Accident (Kecelakaan Lingkungan)
 - Property Damage Accident (Kecelakaan peralatan atau mesin)
 - Near miss (Hampir celaka)
 - Man Hour (Jam kerja)
 - Km Driven (Kilometer mengemudi – untuk kendaraan perusahaan)

E.2. Tinjauan Manajemen

Hasil pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3 pada bagian E. Diklasifikasikan dengan kategori sesuai dan tidak sesuai tolok ukur sebagaimana dalam Perencanaan Keselamatan Konstruksi.

Hal-hal yang tidak sesuai, termasuk bilamana terjadi kecelakaan kerja dilakukan peninjauan ulang untuk di ambil tindakan perbaikan.

E.3. Peningkatan Kinerja Keselamatan Konstruksi

Peningkatan kinerja keselamatan konstruksi dilakukan dengan melakukan pemantauan, pengawasan, pelatihan dan pembahasan rapat SMK3 secara periodik serta dengan melaksanakan audit secara menyeluruh dimulai pada tahap pelaksanaan serta penyelesaian proyek.

